

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru

Pada tahun 1980 lokasi Madrasah berada di Jln. Veteran KM. 2 Kotabaru menempati gedung PGAN 4th yang sudah tidak terpakai lagi karena PGAN 4th lebur menjadi MTSN 1 dan menempati gedung baru di Jln. H. Agussalim Kotabaru. Sesuai dengan SK Menteri Agama RI Nomor : 24 tanggal 25 Oktober 1993 MA GUPPI yang sebelumnya berafiliasi ke MA GUPPI telah berubah statusnya menjadi MAN Kotabaru. Pada tahun 2011, MAN Kotabaru berpindah tempat di Jln. Brigjend H. Hasan Basri hingga sampai sekarang.

MA GUPPI / MAN Kotabaru didirikan pada tanggal 1 Februari 1977 oleh Lembaga Pendidikan Islam yang bernama GUPPI (Gabungan Usaha Pembaharuan Pendidikan Islam) yang diketuai oleh KH. Kusairin Imansyah (Alm). Kepala MA GUPPI Pertama adalah Rahmad M (Alm) dengan lokasi madrasah menempati bekas gedung sekolah SKKP beralamat di Jln. Sisingamangaraja Kotabaru / Sekarang Kantor Telkom).

MAN Kotabaru letaknya cukup strategis serta dapat dijangkau oleh masyarakat sekitarnya dengan identitas sebagai berikut :

- a. Nama Madrasah : MAN Kotabaru
- b. Nomor Statistik Madrasah : 311150901001

- c. Status Madrasah : Negeri
- d. Alamat : Jl. Brigjend H. Hasan Basri
- e. Kelurahan/Desa : Semayap
- f. Kecamatan : Pulau Laut Utara
- g. Kabupaten : Kotabaru
- h. Provinsi : Kalimantan Selatan

2. Visi dan Misi Sekolah MAN Kotabaru

a. Visi Sekolah

Terbentuknya pribadi muslim taat Beragama, unggul dalam kualitas akademik dan non akademik dan berwawasan lingkungan.

b. Misi Sekolah

- 1) Menyelenggarakan pembelajaran aktif, kreatif, inovatif dan kompetitif,
- 2) Menumbuh kembangkan semangat keunggulan peserta didik melalui budaya belajar dan berlatih aktif untuk bersaing di tingkat lokal dan nasional,
- 3) Mengoptimalkan pembinaan peserta didik dalam kegiatan keterampilan, keagamaan, ekstrakurikuler, dan partisipatif perestarian lingkungan,
- 4) Menjadikan MAN Kotabaru sebagai sekolah berwawasan lingkungan (*green school*) dengan menjalin kerjasama *stake holders*,
- 5) Membentuk kepribadian warga MAN Kotabaru yang harmonis dan agamis, serta membudayakan pemanfaatan dan pencegahan pencemaran lingkungan,

- 6) Meningkatkan profesionalitas pendidik dan tenaga kependidikan serta tata kelola madrasah.

3. Keadaan Kepala Sekolah

Kepala Sekolah MAN Kotabaru sejak awal berdirinya yaitu pada tahun 1994 sampai dengan sekarang mengalami enam kali pergantian.

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Kepala Madrasah yang pernah menjabat di MAN Kotabaru

NO	N A M A	PERIODE TUGAS
1	H. Jamhuri Arsyad, BA	1994-2000
2	Drs. Fakhruddin Jafri	2001-2003
3	Makmur, S.Pd	2003-2007
4	H. Abdul Muis, S.Ag	2007-2017
5	Adi Rosadi, S.Ag	2017-2020
6	Muhammad Yamin, S.Ag. MM	2021- sekarang

4. Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha MAN Kotabaru

Pada tahun ajaran 2022/2023 ini, guru dan staf tata usaha pada MAN Kotabaru secara keseluruhan berjumlah 59 orang, termasuk di dalamnya Kepala Sekolah. Adapaun rincian jumlah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha MAN Kotabaru

No	Nama Guru	Jabatan	Tugas Mengajar
1	Muhammad Yamin, S.Ag, MM	Kepala Sekolah Madrasah	
2	Ali Nordin, S.Ag, MM	Wakamad Kesiswaan Dan Guru Kelas	Fiqih Dan Usf Fiqih

3	Abdurrahman, S.Pd	Wakmad Sarpras Dan Guru Kelas	Fisika
4	Dra. Noorlaila	Wakamad Humas Dan Guru Kelas	Al-Qur'an Hadis
5	M. Juhdari	Wakamad Kurikulum Dan Guru Kelas	Bahasa Arab
6	Hj. St. Rohana, S.Ag	Guru Kelas	Akidah Akhlak
7	Arifah, S.Pd	Guru Kelas	Kimia
8	Hj. Susan Lailan M, S.Pd	Guru Kelas	Matematika
9	H. A. Kusairi, S.Ag	Guru Kelas	Sejarah
10	Anwar Sadat, S.Ag	Guru Kelas	Bahasa Arab
11	Dewi Muji Astutu, S.Pd.I	Guru Kelas	Seni Budaya Dan Keterampilan
12	Harmadi, S.Ag	Guru Kelas	Sejarah Kebudayaan Islam
13	Dewi Sulistiani, S.Sos.I	Guru Kelas	Bimbingan Penyukuhan Dan Konseling
14	Atik Fatimah, S.Pd	Guru Kelas	Bahasa Indonesia
15	Akhmad Sarwan, S E	Guru Kelas	Ekonomi
16	Akhmad Syafudin, S.Pd.I	Guru Kelas	Fiqih Dan Ushul Fiqih
17	Noor Rahmi, S.Pd	Guru Kelas	Bahasa Indonesia
18	Norhalimah, S.Pd	Guru Kelas	Bahasa Indonesia
19	Jamiatul Intaniah, S.Pd	Guru Kelas	Matematika
20	Masrufah, S.Pd	Guru Kelas	Metematika
21	M. Khairil Husna, S.Th,I	Guru Kelas	Al-Qur'an Hadis Dan Tafsir
22	Irfan Abdurrahmat, S.Th.I	Guru Kelas	Alqur'an Hadis, Tafsir Dan Ushul Fiqih
23	Nurul Amirin Budiyono, S.Pd	Guru Kelas	Bahasa Arab, Ushul Fiqih Dan Sejarah Indonesia
24	Nail Imtiaz, S.S	Guru Kelas	Bahasa Arab, Ushul Fiqih, Tafsir Dan Prakarya
25	Nur Alfreda Eka Pratiwi, S.Si	Guru Kelas	Kimia, Biologi Dan Matematika

26	Hairullah, S.T	Guru Kelas	Kimia, Fisika, Ekonomi Dan Informatika
27	Fawaidu Nasuha, S.Pd	Guru Kelas	Pendidikan Pancasila Dan Kewirausahaan
28	Padli Anshari, S.Pd	Guru Kelas	Ppkn, Prakarya Dan Informatika
29	Andik Isa Ansori, S.Pd	Guru Kelas	Geografi
30	Pratiwi Setyaningsih, S.Pd	Guru Kelas	Sosiologi Dan Sejarah Indonesia
31	Fitrianor Aulia, S.Pd	Guru Kelas	Seni Budaya, Dan Prakarya Dan Kewira Usahaan
32	Muh. Taufik Rois, S.Or	Guru Kelas	Penjasorkes Dan Ekonomi
33	Rima Puspita, S.Pd	Guru Kelas	Bimbingan Penyuluhan Dan Konseling
34	Dra. Hj. Siti Murni	Guru Kelas	Geografi
35	Purwanto, S.S	Guru Kelas	Bahasa Dan Sastra Indonesia
36	Zainal Efendi, S.Pd.I	Guru Kelas	Tafsir
37	Kusyadi, S.Pd	Guru Kelas	Bahasa Inggris
38	Ahmad Zaki Yamani, M.Pd	Guru Kelas	Hadist Dan Bahasa Arab
39	Nour Ilmiah, S.Pd	Guru Kelas	Bahasa Inggris
40	Rabiyatul Hizaziah, S.Pd	Guru Kelas	Matematika
41	Asluhiroh, S.Pd.I	Guru Kelas	Akhlak, Akidah Akhlak Dan Ilmu Kalam
42	M. Zainuddin, S.Pd	Guru Kelas	Akidah Akhlaq
43	Nida Hayati, M.Pd	Guru Kelas	Biologi
44	Hermansyah, S.Pd	Guru Kelas	Penjasorkes
45	Muhammad Riza, S.Pd	Guru Kelas	Pendidikan Kewarga Negaraan
46	Masmuliani	Guru Kelas	Akidah Akhlaq dan Sejarah Indonesia
47	Mahmudah, S.Pd	Guru Kelas	Seni Budaya dan Keterampilan, Akidah Akhlaq dan Ski

48	Dewi Sukmawati, S.Pd	Guru Kelas	Sosiologi dan Sejarah Indonesia
49	Nur Hikmah, S.Pd.I	Guru Kelas	Sejarah Kebudayaan Islam
50	Zaini Fadli Hidayatullah, S.Pd.I	Guru Kelas	Fisika
51	M. Alim Ahya Al- Baqir, S.Pd	Guru Kelas	Ushul Fiqih dan Hadist
52	Imam Gazali Rahman	Guru Kelas	Penjas Orkes
53	Hafiz Anshari, S.Pd	Guru Kelas	Fiqih dan Ushul Fiqih
54	Munawarah, S.Pd.I	Guru Kelas	Fiqih
55	Mariatul Kiptiah, S.Pd.I	Guru Kelas	Akidah Akhlaq
56	Muhammad Ridwan, S.Pd.I	Guru Kelas	Ushul Fiqih (LM)
57	Muhammad Iqbal Maulana, S.Pd	Guru Kelas	Akhlaq
58	Adhitya Arif Syarbani, S.Pd	Guru Kelas	Akhlaq
59	Fathul Jannah, S.Pd.I	Guru Kelas	Akhlaq (LM)

Sumber Data: TU MAN Kotabaru

5. Keadaan Siswa MAN Kotabaru

Tabel berikut menyajikan tentang jumlah siswa MAN Kotabaru tahun ajaran 2022/2023 sebagai berikut:

Tabel 4.3 Keadaan Siswa MAN Kotabaru Tahun Ajaran 2022/2023

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
X	140	133	273
XI	108	146	254
XII	103	142	245
Jumlah	351	421	772

Sumber Data: TU MAN Kotabaru

6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Tabel 4.4 Keadaan Sarana dan Prasarana MAN Kotabaru Tahun Ajaran 2022/2023

NO	Sarana Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang kelas	21	Baik
2.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
3.	Ruang LAB IPA	1	Baik
4.	Ruang LAB Komputer	1	Baik
5.	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
6.	Ruang Guru	1	Baik
7.	Ruang TU	1	Baik
8.	Tempat Ibadah	1	Baik
9.	Ruang BP	1	Baik
10.	Ruang UKS/PMR	1	Baik
11.	Ruang OSIS	1	Baik
12.	Ruang Serbaguna	1	Baik
13.	Ruang Pramuka/PK2S	1	Baik
14.	Gudang	1	Baik
15.	WC	Pa 7, Pi 12	Baik
16.	Lapangan	1	Baik
17.	Tempat Parkir	3	Baik
18.	Tanah	10.820	Baik
19.	Ruang keterampilan	1	Baik
20.	Kantin	1	Baik
21.	Palidangan	1	Baik

Sumber Data: TU MAN Kotabaru

B. Deskripsi Data

Pemaparan tentang peran guru Al-Qur'an Hadis kepada siswa MAN Kotabaru dalam meningkatkan minat mengaji Al-Qur'an merupakan hasil temuan penelitian lapangan yang diperoleh dari hasil wawancara dengan berbagai sumber, yaitu: guru dan siswa. Hasil temuan tersebut selanjutnya peneliti urai berdasarkan pokok-pokok pedoman wawancara sebagai alat pengumpul data sebagai berikut:

1. Peran guru Al-Qur'an Hadis kepada siswa MAN Kotabaru dalam meningkatkan minat mengaji Al-Qur'an

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dapat diketahui, bahwa peran guru terhadap siswa adalah:

a. Memberikan motivasi kepada siswa

Guru memberikan motivasi berupa kata-kata pendorong atau memaparkan hikmah dan pahala yang diperoleh dari membaca Al-Qur'an agar siswa menjadi lebih semangat untuk membaca Al-Qur'an .

Berkaitan dengan peran guru Al-Qur'an Hadis dalam memberikan motivasi kepada siswa MAN Kotabaru, penulis melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, yaitu Bapak Irfan Abrurrahmat S. Th. I sebagai berikut:

Guru memberikan kata pendorong kepada siswa dengan menjelaskan hikmah dari membaca Al-Qur'an. Guru juga menggunakan metode pembelajaran yang tepat agar siswa tidak merasa bosan. Selain itu setiap selasa dan kamis pagi juga selalu diadakan tadarrus Al-Qur'an agar siswa senantiasa terlatih dan terbiasa untuk membaca Al-Qur'an. Kemudian juga diperlukan perhatian terlebihnya dari orang tua, terkait dengan kemampuan membaca Al-Qur'an anak, sebab ada orang tua pada masa sekarang yang lebih mementingkan pendidikan umum anaknya daripada pendidikan agama, sehingga orang tua cenderung tidak terlalu peduli dengan anaknya apakah sudah lancar membaca Al-Qur'an atau tidak. Oleh karena itu, selain motivasi dari guru maka motivasi dan perhatian dari orang tua juga mempunyai pengaruh yang penting dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an siswa.¹

¹ Wawancara dengan Guru Al-Qur'an Hadis, Irfan Abdurrahmat, S. Th.I : Senin, 21 Nopember 2022, pukul 10.10.

Penulis juga melakukan wawancara dengan siswa kelas XII IPA 3 MAN Kotabaru yaitu Hedayana yang mengatakan sebagai berikut:

“Guru selalu memberikan kata-kata motivasi yang membuat kami menjadi terdorong untuk lebih rajin lagi dalam membaca Al-Qur’an, serta menggunakan berbagai macam pembelajaran yang menarik.”²

Berdasarkan hasil wawancara di atas, diketahui peran guru Al-Qur’an Hadis dalam memberikan motivasi kepada siswa dengan kata-kata pendorong dengan memaparkan hikmah membaca Al-Qur’an. Guru juga menggunakan metode pembelajaran yang menarik. Selain itu juga diperlukannya perhatian dari orang tua kepada anaknya agar memperhatikan pendidikan agamanya terutama dalam membaca Al-Qur’an.

b. Pendekatan secara individual kepada siswa yang kurang mampu membaca Al-Qur’an

Kebanyakan siswa Madrasah Aliyah kemungkinan sudah banyak yang bisa membaca Al-Qur’an, namun ada beberapa siswa terbata-bata atau bahkan tidak bisa membaca Al-Qur’an, disini guru menggunakan pendekatan secara individu pada sang siswa dengan melakukan pembelajaran secara individu/privat, atau dilakukan

² Wawancara dengan siswa kelas XII IPA 3, Hedayana : Senin, 7 Nopember 2022, pukul 10.20.

pendekatan pada anak tersebut, supaya dapat tahu apa yang terjadi pada anak tersebut.

Berkaitan dengan peran guru Al-Qur'an Hadis dalam pendekatan secara individual kepada siswa yang kurang mampu membaca Al-Qur'an kepada siswa MAN Kotabaru, penulis melakukan wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadis, yaitu Ibu Dra. Noor Laila sebagai berikut:

*Ada beberapa siswa yang kurang semangat dan kurang memiliki minat dalam membaca Al-Qur'an. Bahkan karena siswa berada di tingkat MA yang siswanya itu sudah besar, ada beberapa dari mereka yang tidak lancar membaca Al-Qur'an namun malu untuk belajar. Disini saya memberikan pendekatan secara individu dengan memberikan pembelajaran secara privat dan supaya dapat tahu apa yang terjadi kepada anak tersebut dan menanyakan apa alasan yang menjadikannya tidak dapat membaca Al-Qur'an. Salah satu alasannya yaitu kebanyakan dari mereka tidak mendapatkan perhatian dari orangtuanya mengenai bacaan Al-Qur'annya. Kemudian saya mencoba mengajarnya agar dapat membaca Al-Qur'an dengan baik ketika diluar sesi kelas karena waktunya tidak cukup.*³

Penulis juga melakukan wawancara dengan siswa kelas XII IPA 3 MAN Kotabaru, yaitu Reza Anindya yang mengatakan sebagai berikut:

*“Memang ada beberapa siswa yang tidak lancar dalam mengaji, dan disini guru memberikan perhatian kepada mereka agar dapat mengaji Al-Qur'an dengan lancar .”*⁴

³ Wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadis, Dra. Noor Laila : Senin, 7 Nopember 2022, pukul 08.55.

⁴ Wawancara dengan siswa kelas XII IPA 3, Reza Anindya : Senin, 7 Nopember 2022, pukul 10.15.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, diketahui bahwa peran guru Al-Qur'an Hadis dalam pendekatan secara individual kepada siswa yang kurang mampu membaca Al-Qur'an kepada siswa dilakukan guru dengan memberikan perhatian dan mengajari siswa tersebut diluar jam pembelajaran kelas. Siswa yang tidak mampu membaca Al-Qur'an cenderung tidak mendapat perhatian dari orangtuanya tentang bacaan Al-Qur'annya.

c. Menjelaskan keutamaan dan manfaat membaca Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang menjadi pedoman bagi manusia dalam kehidupan sehari-hari. Peran guru kepada siswa yaitu menjelaskan keutamaan dan manfaat membaca Al-Qur'an agar senantiasa tertanam rasa cinta kepada Al-Qur'an, hingga muncul keinginan dan motivasi untuk rajin membaca Al-Qur'an.

Berkaitan dengan peran guru Al-Qur'an Hadis dalam menjelaskan keutamaan dan manfaat membaca Al-Quran kepada siswa MAN Kotabaru, penulis melakukan wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadis, yaitu Bapak Irfan Abdurrahmat S. Th. I sebagai berikut:

Diharapkan siswa bisa menjawab segala macam persoalan (problem) yang mereka alami itu kembalinya kepada Al-Qur'an itu sendiri. Misalkan ada seorang anak yang cerita bahwa dia mempunyai masalah, kadang saya kasih jawaban dengan ayat Al-Qur'an, dan dijelaskan makna ayat tersebut sehingga menjawab permasalahan yang dia hadapi agar mendapatkan solusinya. Kemudian mereka akan mengenal dan akan mulai menyukai Al-Qur'an itu sendiri. Guru harus benar-benar menyampaikan manfaat nya itu apa dan kenapa Al-Qur'an itu penting dipelajari dan harus dikaji, karena bagi siswa itu suatu hal yang membosankan, karena mereka belum mengetahui keutamaan dan manfaatnya. Lambat laun akan mulai kelihatan perubahannya,

*siswa akan menjadi semakin tertarik mempelajari dan mencintai Al-Qur'an.*⁵

Penulis juga melakukan wawancara dengan siswa kelas XII IPA 3 MAN Kotabaru yaitu Rismayanti yang mengatakan sebagai berikut:

*Guru sering memberi motivasi kepada siswa untuk membaca Al-Qur'an, biasanya dilakukan dengan menyampaikan materi pelajaran yang di dalamnya ada ayat-ayat Al-Quran. Guru menyuruh siswa membaca ayat-ayat Al Quran yang ada di LKS atau buku paket yang dibaca bersama-sama, dan menjelaskan hubungannya dengan materi yang sedang dipelajari.*⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas, diketahui bahwa peran guru Al-Qur'an Hadis dalam menjelaskan keutamaan dan manfaat membaca Al-Quran kepada siswa dilakukan ketika penyampaian materi dalam pembelajaran di kelas.

Guru Al-Qur'an Hadis memberi penjelasan tentang manfaat membaca Al-Qur'an, seperti menjelaskan bahwa Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang mutlak harus dipelajari. Belajar membaca dan mempelajari kandungan Al-Qur'an adalah perintah Tuhan yang harus dijalankan. Adapun jika ada siswa yang mempunyai masalah baik itu dalam kehidupan sehari-harinya ataupun berdasarkan pengamatan dari kejadian sekitarnya, guru akan memberikan masukan berupa ayat Al-Qur'an dan menjelaskan makna ayat tersebut yang juga berhubungan

⁵ Wawancara dengan Guru Al-Qur'an Hadis, Irfan Abdurrahmat, S. Th.I : Senin, 21 Nopember 2022, pukul 10.00.

⁶ Wawancara dengan siswa kelas XII IPA 3, Rismayanti : Senin, 7 Nopember 2022, pukul : 10.15.

dengan permasalahan yang dia alami, sehingga diharapkan ayat tersebut dapat menjawabnya. Melalui hal tersebut, lambat laun pada siswa akan tumbuh semangat untuk mempelajari Al-Qur'an dan semakin cinta pada Al-Qur'an.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi peran guru Al-Qur'an Hadis kepada siswa MAN Kotabaru dalam meningkatkan minat mengaji Al-Qur'an

Dalam proses belajar tentunya guru akan menemui hambatan tertentu untuk mencapai tujuan belajar. Penyebab hambatan berbeda-beda pada tiap anak, ada disebabkan oleh individu ataupun di luar individu. Begitu pun sebaliknya, ada faktor pendorong yang menyebabkan anak menjadi semangat untuk belajar.

Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan Kepala Sekolah MAN Kotabaru yaitu Bapak Muhammad Yamin, S. Ag, MM mengatakan bahwa :

Faktor penghambat dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an adalah motivasi serta perhatian dari guru dan orang tua yang kurang, lambatnya kemampuan menyerap pembelajaran pada siswa, timbulnya rasa malas pada diri siswa, pengaruh dari lingkungan, kawan sebaya dan era digital atau teknologi yang berkembang pesat membuat siswa terpaku dengan HP nya sehingga malas untuk membaca Al-Qur'an. Sedangkan faktor pendukung dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an adalah munculnya semangat dari siswa itu sendiri, dukungan dari orang tua siswa, guru menggunakan metode pembelajaran yang tepat, serta fasilitas yang mendukung⁷

⁷ Wawancara dengan Kepala Sekolah MAN Kotabaru, Muhammad Yamin, S. Ag, MM : Selasa, 8 Nopember 2022, pukul 10.00.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam membaca Al-Qur'an yaitu:

a. Siswa

Dalam kehidupan sehari-hari setiap orang mempunyai minat atau ketertarikan yang berbeda terhadap sesuatu. Minat siswa terhadap mengaji Al-Qur'an pun berbeda, ada yang antusias, ada juga yang merasa biasa saja dan tidak ingin mengembangkan kemampuan membacanya. Untuk memunculkan rasa minat terhadap Al-Qur'an harus dimulai dari dorongan pada diri sendiri untuk senantiasa rajin membaca Al-Qur'an. Pelajari dan pahami apa saja keutamaan dan manfaat dari membaca Al-Qur'an.

Penulis melakukan wawancara kepada guru Al-Qur'an hadis, yaitu Ibu Dra. Noor Laila, yang menyampaikan bahwa:

Biasanya rasa minat akan muncul ketika seseorang melihat orang lain yang menguasai sesuatu yang tidak dia kuasai. Misalkan ada seorang siswa yang dapat membaca Al-Qur'an dengan benar dan baik, bahkan dengan tartil. Dari situ muncul rasa kagum dan takjub, sehingga muncul dorongan dari dalam diri untuk belajar lebih baik lagi dan tumbuh keinginan untuk bisa menjadi seperti itu juga.⁸

Penulis juga melakukan wawancara dengan siswa kelas XII IPA 3 MAN Kotabaru, yaitu Reza Anindya yang mengatakan sebagai berikut:

⁸ Wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadis, Dra. Noor Laila : Senin, 7 Nopember 2022, pukul 08.55

“Untuk memunculkan motivasi membaca Al-Qur’an, saya mendengarkan murottal Al-Qur’an”⁹

b. Guru

Guru harus dapat memahami karakter yang ada pada siswanya, dengan karakternya yang berbeda-beda, guru dapat menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan siswa. Guru juga harus menggunakan metode pembelajaran yang tepat agar dapat diterima dan dipahami siswa dengan mudah. Guru juga diharapkan dapat kreatif dalam menjalankan pembelajaran agar siswa tidak merasa jenuh dan bosan.

Penulis melakukan wawancara kepada guru Al-Qur’an hadis, yaitu Bapak Irfan Abdurrahmat S. Th. I, yang menyampaikan bahwa:

“Guru menggunakan metode yang tepat dan menarik kepada siswa agar mereka tidak bosan. Yang berarti metode pembelajaran tidak hanya terpaku pada satu metode saja, tetapi beragam.”¹⁰

c. Orang tua

Orang tua juga menjadi faktor yang sangat penting dalam meningkatkan minat siswa dalam membaca Al-Qur’an, sebab orang tua adalah pendidikan pertama bagi anaknya sedari mereka kecil. Orang tua diharapkan dapat memperhatikan perkembangannya dalam mengaji Al-

⁹ Wawancara dengan siswa kelas XII IPA 3, Reza Anindya : Senin, 7 Nopember 2022, pukul 10.16.

¹⁰ Wawancara dengan Guru Al-Qur’an Hadis, Irfan Abdurrahmat, S. Th.I : Senin, 21 Nopember 2022, pukul 10.05.

Qur'an, dan dapat menyediakan fasilitas yang terbaik bagi pendidikan agama anaknya.

Penulis melakukan wawancara dengan siswa kelas XII IPA 3 MAN Kotabaru yaitu Rismayanti, yang mengatakan sebagai berikut:

“Orang tua memperhatikan perhatian terhadap pendidikan agama, terutama pendidikan Al-Qur'an saya sedari kecil.”¹¹

d. Lingkungan

Dapat dipahami bahwa anak merupakan bagian dari masyarakat, kondisi obyektif masyarakat sangat menentukan pertumbuhan dan perkembangan anak. Anak didik adalah bagian dari masyarakat tersebut kebiasaan itu yang bersifat positif atau sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan ada juga yang negatif. Orang tua hendaknya memperhatikan keadaan lingkungan anaknya, dan juga dengan siapa dia berteman, agar tidak terbawa arus negatif.

Penulis telah melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah MAN Kotabaru yaitu Bapak Muhammad Yamin, S. Ag, MM mengatakan bahwa:

“Lingkungan pendidikan MAN Kotabaru sudah berbasis Islami. Setiap Selasa dan Kamis pagi juga selalu dilaksanakan tadarus Al-Qur'an secara rutin.”¹²

¹¹ Wawancara dengan siswa kelas XII IPA 3, Rismayanti : Senin, 7 Nopember 2022, pukul : 10.18.

¹² Wawancara dengan Kepala Sekolah MAN Kotabaru, Muhammad Yamin, S. Ag, MM : Selasa, 8 Nopember 2022, pukul 10.05.

C. Analisis Data

Setelah penulis memberikan deskripsi data tentang keadaan sekolah MAN Kotabaru, selanjutnya penulis akan mengemukakan data-data yang diperoleh selama penelitian yang telah berlangsung.

1. Peran guru Al-Qur'an Hadis kepada siswa MAN Kotabaru dalam meningkatkan minat mengaji Al-Qur'an, meliputi:

a. Memberikan motivasi kepada siswa

Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar ialah guru sebagai pendidik dan pengajar yang berkualitas dapat membuat dan melaksanakan program pembelajaran yang disusun dengan baik, menggunakan metode pembelajaran yang tepat, serta bisa mengelola dan mengendalikan diri sendiri dan juga peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Al-Qur'an Hadis di MAN Kotabaru sudah mampu memberikan motivasi kepada peserta didik dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat agar minat siswa meningkat.

Dengan demikian dapat dikatakan peran guru Al-Qur'an Hadis kepada siswa MAN Kotabaru dalam meningkatkan minat mengaji Al-Qur'an mengenai memberikan motivasi kepada siswa sudah berjalan dengan baik.

b. Pendekatan secara individual kepada siswa yang kurang mampu membaca Al-Qur'an

Pendekatan individual kepada siswa adalah suatu pendekatan yang melayani perbedaan-perbedaan perorangan siswa sedemikian rupa

sehingga dengan penerapan pendekatan individual memungkinkan berkembangnya potensi masing-masing secara optimal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Al-Qur'an Hadis di MAN Kotabaru telah memberikan pendekatan secara individual kepada siswa yang kurang mampu membaca Al-Qur'an.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa peran guru Al-Qur'an Hadis kepada siswa MAN Kotabaru dalam meningkatkan minat mengaji Al-Qur'an sudah dilaksanakan dengan baik

c. Menjelaskan keutamaan dan manfaat membaca Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an mempunyai banyak keutamaan dan manfaat yang luar biasa, selain itu juga sebagai obat penyejuk hati. Dengan membaca Al-Qur'an manusia dapat menjadi lebih dekat dengan Rabb, melalui kalam-Nya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Al-Qur'an Hadis telah memberikan penjelasan dan pengajaran kepada siswa mengenai keutamaan dan manfaat membaca Al-Qur'an.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa peran guru Al-Qur'an Hadis kepada siswa MAN Kotabaru telah dilakukan dengan baik.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi peran guru Al-Qur'an Hadis kepada siswa MAN Kotabaru dalam meningkatkan minat mengaji Al-Qur'an

Dalam mengajar pasti ada faktor penghambat dan pendukung yang mempengaruhinya. Adapun faktor penghambatnya apabila muncul rasa

malas pada siswa, kurangnya dukungan dan motivasi dari guru serta orang tua dan faktor pendukungnya adalah pada munculnya minat pada siswa itu sendiri, guru, sekolah serta lingkungan kehidupan yang baik..

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi, meliputi:

a. Siswa

Faktor yang ada pada diri siswa itu sendiri sangatlah mempengaruhi. Siswa diharapkan dapat memunculkan dorongan motivasi dan minat dalam dirinya untuk membaca Al-Qur'an, sehingga dalam dirinya muncul rasa keingintahuan dan selalu ingin untuk belajar menguasai membaca Al-Qur'an sebaik mungkin.

Hasil penelitian menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi peran guru Al-Qur'an Hadis kepada siswa MAN Kotabaru dalam meningkatkan minat mengaji Al-Qur'an mengenai siswa menghasilkan pengaruh yang baik.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa faktor yang mempengaruhi berdasar dari siswa itu sendiri, dapat memunculkan kebiasaan baik, yang bisa memacu dorongan motivasi dalam dirinya untuk belajar Al-Qur'an.

b. Guru

Guru harus dapat memahami karakter yang ada pada siswanya, dengan karakternya yang berbeda-beda, guru dapat menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan siswa. Guru juga harus menggunakan metode pembelajaran yang tepat agar dapat diterima dan dipahami siswa

dengan mudah. Guru juga diharapkan dapat kreatif dalam menjalankan pembelajaran agar siswa tidak merasa jenuh dan bosan.

Hasil penelitian menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi peran guru Al-Qur'an Hadis kepada siswa MAN Kotabaru dalam meningkatkan minat mengaji Al-Qur'an mengenai guru terlaksana dengan baik, guru dapat memberikan ide dan metode pembelajaran yang beragam.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa faktor yang mempengaruhi berdasar dari guru di MAN Kotabaru sudah baik dalam menimbulkan minat belajar siswa.

c. Orang tua

Orang tua juga menjadi faktor yang sangat penting dalam meningkatkan minat siswa dalam membaca Al-Qur'an, sebab orang tua adalah pendidikan pertama bagi anaknya sedari mereka kecil. Orang tua diharapkan dapat memperhatikan perkembangan anaknya dalam mengaji Al-Qur'an, dan dapat menyediakan fasilitas yang terbaik bagi pendidikan agama anaknya.

Hasil penelitian menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi peran guru Al-Qur'an Hadis kepada siswa MAN Kotabaru dalam meningkatkan minat mengaji Al-Qur'an mengenai orang tua berlangsung dengan cukup baik. Orang tua telah memberikan pendidikan Al-Qur'an pada anaknya sejak dini. Walaupun ada beberapa

anak yang tidak lancar mengaji, sebab tidak mendapat perhatian dari orang tuanya sejak kecil.

Dengan demikian bahwa faktor yang mempengaruhi berdasar dari orang tua dilakukan cukup baik.

d. Lingkungan

Anak didik adalah bagian dari masyarakat, hal itu mempengaruhi kebiasaan mereka, entah itu ada yang bersifat positif sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan ada juga yang negatif. Orang tua hendaknya memperhatikan keadaan lingkungan anaknya, dan juga dengan siapa dia berteman, agar tidak terbawa arus negatif, begitu juga dengan lingkungan sekolahnya.

Hasil penelitian menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi peran guru Al-Qur'an Hadis kepada siswa MAN Kotabaru dalam meningkatkan minat mengaji Al-Qur'an mengenai lingkungan dilakukan dengan baik, karena sekolah MAN Kotabaru merupakan sekolah yang berbasis islami.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa faktor yang mempengaruhi berdasar dari lingkungan sudah mendukung pengembangan minat mengaji siswa.